

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT OR CAPITAL

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Grup sepanjang periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Akuisisi Menara

Pada tanggal 30 Juni 2016, Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari PT XL Axiata Tbk ("XL") berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset yang ditandatangani pada tanggal 28 Maret 2016. Bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pembelian Aset, kami juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dengan XL untuk penyewaan kembali oleh XL sebanyak 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun dari tanggal penyelesaian transaksi.

2. Pembiayaan Kembali Utang Bank

Pada tanggal 24 Juni 2016, Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman berikut untuk pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari XL:

- a. Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp500 miliar dan AS\$38.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Cabang Jakarta ("BTMU") ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU, Protelindo memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp500 miliar dan AS\$38.000.000, dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo atau fasilitas-fasilitas ini.
- b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp1 triliun dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Perjanjian Fasilitas BNI"). Sehubungan dengan

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Group during 2016 is as follows:

1. Tower Acquisition

On June 30, 2016, Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from PT XL Axiata Tbk ("XL") pursuant to an Asset Purchase Agreement entered into on March 28, 2016. Concurrently with the execution of the Asset Purchase Agreement, we entered into an Master Tower Lease Agreement with XL for the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years from completion of the transaction.

2. Bank Debt Refinancing

On June 24, 2016, Protelindo and iForte signed the following loan facility agreements for the payment on the purchase of telecommunication tower assets XL:

- a. a IDR500 billion and US\$38,000,000 Term Loan Facilities Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Jakarta Branch ("BTMU") (the "BTMU Facilities Agreement"). In connection with the BTMU Facilities Agreement, Protelindo obtained a loan facility in the amount of IDR500 billion and US\$38,000,000, and iForte provided a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo's liabilities for these facilities.
- b. a IDR1 trillion Term Loan Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "BNI Facility Agreement"). In connection with



Perjanjian Fasilitas BNI, Protelindo memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp1 triliun dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo atas fasilitas ini.

- c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp1 triliun dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“Perjanjian Fasilitas BSMI”). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas BSMI, Protelindo memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp1 triliun dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo atas fasilitas ini.

Antara 30 Juni 2016 dan 1 Juli 2016, Protelindo, Protelindo Finance and iForte menandatangani perjanjian novasi dan perubahan atas Perjanjian Fasilitas DBS, Perjanjian Fasilitas ING, Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC, Perjanjian Fasilitas SMBC dan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi, dimana Protelindo Finance sebagai debitur bermaksud untuk mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kepada Protelindo dan iForte sebagai penjamin.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang Rp500 miliar dengan PT Bank Central Asia, Tbk (“BCA”) (“Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BCA”). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BCA, Protelindo memperoleh suatu fasilitas pinjaman berulang sejumlah Rp500 miliar dan fasilitas *uncommitted money market line* minimal sejumlah Rp5 miliar. Tujuan dari Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BCA adalah untuk tujuan pembiayaan *general purposes* dan *cashflow bridging* Protelindo.

3. Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (“Obligasi 2016”) dengan nilai nominal sebesar Rp800 miliar yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi 2016 diterbitkan dalam tiga seri, yaitu:

the BNI Facility Agreement, Protelindo obtained a loan facility in the amount of IDR1 trillion and iForte provided a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo’s liabilities for this facility.

- c. a IDR1 trillion Term Loan Facility Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (the “BSMI Facility Agreement”). In connection with the BSMI Facility Agreement, Protelindo obtained a loan facility in the amount of IDR1 trillion and iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo’s liabilities for this facility.

Between June 30, 2016 and July 1, 2016, Protelindo, Protelindo Finance and iForte signed a novation and amendment agreement related to the DBS Facility Agreement, ING Facility Agreement, OCBC Facilities Agreement, SMBC Facility Agreement and Syndicated Facilities Agreement whereas Protelindo Finance as a debtor intends to assign its rights and obligations under the facility agreements to Protelindo and iForte as guarantor.

On December 21, 2016, Protelindo entered into an IDR500 billion Revolving Loan Facility Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk (“BCA”) (the “BCA Facilities Agreement”). In connection with the BCA Facilities Agreement, Protelindo obtained a time loan revolving facility in the amount of IDR500 billion and an uncommitted money market line facility in the minimum amount of IDR5 billion. The purposes of the BCA Facilities Agreement are for the general corporate purposes and cashflow bridging of Protelindo.

3. Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 (the “Bonds 2016”) with a nominal value of Rp800 billion which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds 2016 were issued in three series, namely:

(a) seri A sebesar Rp661 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;

(b) seri B sebesar Rp36 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan

(c) seri C sebesar Rp103 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dan berjangka waktu tujuh tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang tidak mempunyai hubungan afiliasi atau tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 8 September 2016, Obligasi 2016 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- a. larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running* EBITDA ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan

(a) series A of Rp661 billion with a fixed interest rate of 7.90% per annum and a term of three years due on November 23, 2019;

(b) series B of Rp36 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a term of five years due on November 23, 2021; and

(c) series C of Rp103 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of seven years due on November 23, 2023.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a lender of Protelindo. On September 8, 2016, the Bonds 2016 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital for Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, a maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment of principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. a prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;
- b. to maintain a ratio of the total Net Debt to *Running* EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and



- c. memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 Ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

4. Penjualan Saham Entitas Anak di Luxembourg dan Belanda

Pada tanggal 27 Mei 2016, Protelindo sebagai penjamin, dan Protelindo Luxembourg S.a.r.l (“Protelindo Luxembourg”) sebagai penjual telah menandatangani Share Purchase Agreement dengan masing-masing, Cellnex Telecom S.A. (“Cellnex”) sebagai pembeli dan Management Tower Europe S.a.r.l. (“Management Tower”) sebagai penjual terkait dengan penjualan seluruh saham dalam entitas anak, Protelindo Netherlands B.V. (“PNBV”) kepada Cellnex (“Transaksi”). Berdasarkan Transaksi dimaksud di atas, Cellnex telah sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan seluruh saham dalam PNBV, yang dimiliki oleh Protelindo Luxembourg (56%) dan Management Tower (44%) (secara bersama-sama “Para Penjual”). Seluruh rangkaian Transaksi telah diselesaikan oleh para pihak sesuai dengan ketentuan dalam Share Purchase Agreement pada tanggal 1 Juli 2016.

Dengan diselesaikannya Transaksi ini, maka Protelindo memperoleh dana secara tunai atas hasil penjualan saham milik Protelindo Luxembourg dalam PNBV sebesar €90.360.548.

Setelah penyelesaian Transaksi, kami selanjutnya melakukan likuidasi atas para entitas anak kami di Luxembourg dan Belanda:

- (a) Sesuai dengan keputusan tertulis pemegang saham tertanggal 22 Agustus 2016, pemegang saham Protelindo Finance setuju untuk membubarkan perusahaan tersebut. Berdasarkan keputusan tertulis dari rapat pemegang saham tunggal Protelindo Finance dalam likuidasi tanggal 30 November 2016,

- c. to maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

4. Divestment of the subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands

On May 27, 2016, Protelindo as a guarantor, and Protelindo Luxembourg S.a.r.l (“Protelindo Luxembourg”) as a seller, have executed a Share Purchase Agreement with each of Cellnex Telecom S.A. (“Cellnex”) as purchaser and Management Tower Europe S.a.r.l. (“Management Tower”) as seller in relation to the sale of all shares in a subsidiary, Protelindo Netherlands B.V. (“PNBV”) to Cellnex (“Transaction”). Based on the Transaction, Cellnex has agreed to purchase and to receive the transfer of all shares in PNBV, owned by Protelindo Luxembourg (56%) and Management Tower (44%) (together the “Sellers”). All the sequences of the Transaction has been completed by the parties in accordance with the provisions in Share Purchase Agreement on July 1, 2016.

By completing this Transaction, Protelindo obtained funds in cash from the sale of shares owned by the Protelindo Luxembourg in PNBV amounting to €90,360,548.

Following the completion of the Transaction, we have also liquidated our subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands:

- (a) Pursuant to a written shareholder resolution dated August 22, 2016, Protelindo Finance’s shareholder has agreed to liquidate the company. Based the written resolution of the general meeting of sole shareholder of Protelindo Finance on November 30, 2016, Protelindo Luxembourg as the sole shareholder of Protelindo Finance

Protelindo Luxembourg sebagai pemegang saham tunggal Protelindo Finance telah menyetujui distribusi final kepada pemegang saham tunggal perseroan sebesar AS\$100 untuk pengembalian modal, AS\$14.028 untuk dividen dan AS\$5.719 untuk piutang pajak penghasilan badan sehubungan dengan pembubaran perseroan yang berlaku tanggal 22 Agustus 2016.

(b) Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham tunggal dari Protelindo Luxembourg tanggal 5 Desember 2016, Protelindo sebagai pemegang saham tunggal Protelindo Luxembourg telah menyetujui perseroan tersebut untuk dibubarkan tanpa likuidasi. Hasil usaha, kelompok utama aset dan liabilitas pada saat divestasi, arus kas neto dari aktivitas operasi, arus kas neto dari aktivitas investasi, dan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan dari Protelindo Luxembourg dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi) dalam mata uang asal Euro adalah €26.159.172, €71.671.832, €6.942.252, €300.123, €32.188.067, dan (€40.030.703).

has approved the final distribution to the sole shareholder of the company in the amount of US\$100 for repayment of capital, US\$14,028 for dividend and US\$5,719 for corporate income tax receivable in connection with the liquidation of the company effective as of August 22, 2016.

(b) Based on minutes of meeting of the sole shareholder of Protelindo Luxembourg on December 5, 2016, Protelindo as the sole shareholder of Protelindo Luxembourg has approved to dissolve the company without liquidation. The results of operations, the major classes of Protelindo Luxembourg and its subsidiary assets and liabilities, net cash flow from operating activities, net cash flow from investing activities, and net cash flow used for financing activities for the year ended Desember 31, 2016 are presented below (after elimination adjustments) in original currency Euro €26,159,172, €71,671,832, €6,942,252, €300,123, €32,188,067, and (€40,030,703).

